

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SISTEM APLIKASI GURU SURABAYA (SIAGUS) DALAM PENCAIRAN TUNJANGAN KINERJA (TUKIN) GURU DI DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA

Arif Mansyuri^{1*}, Jamalialia², Assis Faizul Anany³, Isma Indra Wahidatun Nisa⁴

UIN Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

[*mansyuri@uinsby.ac.id](mailto:mansyuri@uinsby.ac.id)

Abstract: *In the current era of science and technology is growing very rapidly, the Surabaya City Education Office has now created new innovations to facilitate the performance of educators. Surabaya Teacher Application System is an internet-based support facility and a network of data management procedures developed in an educational institution organization in Surabaya City. This article aims to describe the influence of the use of the Surabaya Teacher Application System (SIAGUS) on teacher performance allowance (TUKIN) in the Surabaya City Education Office that supports teacher performance. The type of research used is descriptive qualitative research with the direct object of teachers in the Surabaya education office. The main findings in this study are the implementation of the Surabaya Teacher Application System (SIAGUS) application in the disbursement of performance allowances (TUKIN) in terms of ease of administrative services, the fulfillment of teacher rights in Surabaya, and the increasing motivation of teachers in Surabaya*

Keywords: *System, Application, Performance Allowance*

Abstrak: : Pada era saat ini IPTEK berkembang sangat pesat, Dinas Pendidikan Kota Surabaya saat ini telah menciptakan inovasi baru guna mempermudah kinerja para pendidik. Sistem Aplikasi Guru Surabaya adalah suatu sarana penunjang berbasis internet dan jaringan prosedur pengelolaan data yang di perembangkan dalam suatu organisasi lembaga pendidikan di Kota Surabaya. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengaruh penggunaan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) terhadap tunjangan kinerja (TUKIN) Guru di Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang mendukung kinerja guru. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan objek langsung guru di dinas pendidikan Surabaya. Temuan utama dalam penelitian ini yaitu implementasi aplikasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dalam pencairan tunjangan kinerja (TUKIN) dari sisi kemudahan pelayanan administrasi, terpenuhinya hak guru di Surabaya, dan meningkatnya motivasi guru di Surabaya.

Kata kunci: *Sistem, Aplikasi, Tunjangan Kinerja*

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia dan perkembangan masyarakat,

sehingga timbullah definisi tentang ilmu pengetahuan sebagai suatu fenomena di dalam masyarakat. Joseph mendefinisikan ilmu sebagai suatu aktivitas manusia yang beraneka ragam, bukan hanya

sekumpulan pengetahuan atau teori, tetapi juga suatu metodologi, suatu kegiatan praktek, suatu jaringan pola-pola kebiasaan dan peranan yang melalui ilmu itu pengetahuan diperoleh, diuji dan dikembangkan (Gauchat 2012, 12)

Menurut Leonard Nash (dalam The Nature of Natural Sciences, 1963) ilmu pengetahuan adalah suatu institusi sosial (social institution), dan juga merupakan prestasi, perseorangan (individual achievement) disamping itu ilmu merupakan suatu penemuan asli tentang dunia yang sebenarnya (genuine discovery of the real world) (Hanitijo 1990, 15)

IPTEK ialah singkatan dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dengan berkembangnya zaman maka ilmu pengetahuan dan teknologi akan semakin canggih dan akan mendukung terciptanya teknologi-teknologi baru. Kemajuan-kemajuan teknologi ini telah mempengaruhi kehidupan kita dan hal ini tidak bisa dihindari, karena IPTEK memberikan berbagai banyak manfaat dan membantu mempermudah pekerjaan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dua hal yang sangat berkesinambungan, hal ini dikarenakan tanpa adanya teknologi maka ilmu pengetahuan tentu kurang efektif dan efisien.

Didalam bidang Pendidikan Teknologi memberikan proses belajar yang mudah dilakukan. Semenjak berkembangnya IPTEK proses pendidikan menjadi lebih maju. Banyak yang berubah dari waktu ke waktu karena adanya teknologi. Perubahan yaitu seperti; cara guru mengajar, cara siswa belajar dan materi pembelajaran yang selalu diperbaharui. Biasanya proses

pembelajaran dengan cara bertatap muka, namun sekarang pembelajaran dapat dilakukan dengan cara dari rumah masing-masing, seperti; aplikasi zoom, google classroom dan media lain yang dapat digunakan. Selain banyak memberikan manfaat, penyalahgunaan Teknologi juga memiliki dampak negatif seperti terjadinya plagiaritas, terancamnya kerahasiaan alat tes, memanfaatkan teknologi untuk melihat atau mencari sesuatu yang tidak baik, dan lain-lain. (Halizah 2021, 20)

Dengan perkembangan ilmu dan teknologi informasi telah banyak merubah masyarakat Indonesia dalam merubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat dalam menjalankan tugasnya. Pengembangan sistem informasi manajemen pada Lembaga Pendidikan harus dilakukan, karena perlunya Lembaga Pendidikan dalam menghadapi persaingan global yang dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman untuk menunjang kualitas pelayanan (Lipursari 2013, 13)

System informasi manajemen dirancang untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat atau pelayanan public. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63/KEP/M.PAN/7/2003 bahwa, pelayanan public merupakan kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan public sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelayanan public terhadap masyarakat sampai saat ini masih belum efektif. Hal ini menimbulkan e-government atau pemerintah berbasis elektronik untuk memberikan pelayanan

public khususnya berkaitan dengan informasi public yang disediakan melalui fasilitas online (Safiyani 2018, 3)

Sistem informasi merupakan suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat bagi penerimanya. Tujuan dari sistem informasi manajemen adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan operasi organisasi (Fattah 2007, 9)

Sistem informasi manajemen merupakan sistem manusia atau mesin yang menyimpan informasi pendukung operasi manajemen serta sebagai fungsi dalam pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen ini berhubungan erat dengan pengelolaan informasi berbasis computer (computer-based information processing) (Prasojo 2013, 9)

Sistem informasi manajemen merupakan sistem manusia atau mesin yang menyimpan informasi pendukung operasi manajemen serta sebagai fungsi dalam pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen ini berhubungan erat dengan pengelolaan informasi berbasis computer (computer-based information processing) (Prasojo 2013, 10)

Dinas Pendidikan Kota Surabaya memiliki sistem pengelolaan informasi berbasis komputer yang dapat menyampaikan informasi secara efektif dan berfungsi untuk pengelolaan data dalam suatu organisasi lembaga pendidikan di Kota Surabaya yaitu SIAGUS.

Aplikasi SIAGUS (Sistem Aplikasi Guru Surabaya) merupakan sistem

aplikasi yang dibuat untuk mempermudah para guru di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam mengurus keperluan administrasinya secara online atau dalam jaringan. Adapun layanan daring dalam aplikasi SIAGUS adalah kenaikan pangkat guru, tunjangan kinerja, dan berbagai macam perizinan (Surabaya 2017a) Dinas Pendidikan Kota Surabaya mulai mengimplementasikan Aplikasi SIAGUS ini mulai 17 Mei 2017 sebagai bentuk inovasi pelayanan administrasi yang difokuskan pada tenaga pendidik atau guru pada tingkat Kanak-Kanak sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Adanya Aplikasi tersebut juga untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan revolusi industri 4.0 dan memperbaiki kualitas dalam segi manajemen pendidikan pada bagian sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia yang berguna untuk mengetahui kinerja guru di Kota Surabaya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik dan memutuskan untuk meneliti terkait "Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dalam Pencairan Tunjangan Kinerja (TUKIN) Guru di Dinas Pendidikan Surabaya".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka (Danim 2002, 51). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau objek yang diamati (Lexy 2000, 3)

Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah maupun rekayasa manusia (Lexy 2000, 17)

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Terhadap Penjaminan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Surabaya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrument yang telah ditetapkan.

Data Sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas : struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini (Sani 2013, 3)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan caranonparticipant observation terhadap remaja perempuan yang menggunakan media komunikasi untuk mencari informasi kesehatan. (Prasanti 2018, 33)

Wawancara

Metode Wawancara adalah pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan (Rachmawati 2007, 11)

Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti mendokumentasikan kegiatan dalam setiap proses pelaksanaan penelitian salah satunya adalah proses wawancara dan pengenalan akan fitur google doc kepada sampel (Isma Indra Wahidatun Nisa 2020, 7)

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode induktif, yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi yang menuju kepada suatu teori.(Arikunto, 2006, hlm. 158) Dengan menggunakan teknik analisis data yang menempuh tiga langkah utama, yaitu : reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan (Sugiyono 2015)

Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, serta mengubah data kasar kedalam catatan lapangan. Penyajian data yaitu cara merangkai data untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan atau tindakan yang telah diusulkan. Menarik kesimpulan yaitu

penjelasan makna data yang menunjukkan hasil akhir penelitian (Ali 1993, 33)

Hasil dan Pembahasan Aplikasi SIAGUS

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem yang menghubungkan antara sumber daya manusia dan mesin yang dapat memberikan segala informasi untuk membantu proses manajemen dan berfungsi dalam pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. (Rochaety 2006, 12)

Dinas Pendidikan Kota Surabaya memiliki sistem pengelolaan informasi berbasis komputer yang dapat menyampaikan informasi secara efektif dan berfungsi untuk pengelolaan data dalam suatu organisasi lembaga pendidikan di Kota Surabaya yaitu SIAGUS.

Aplikasi SIAGUS (Sistem Aplikasi Guru Surabaya) merupakan sistem aplikasi yang dibuat untuk mempermudah para guru di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam mengurus keperluan administrasinya secara online atau dalam jaringan. Adapun layanan daring dalam aplikasi SIAGUS adalah kenaikan pangkat guru, tunjangan kinerja, dan berbagai macam perizinan. (Surabaya 2017a, 4) Dinas Pendidikan Kota Surabaya mulai mengimplementasikan Aplikasi SIAGUS ini mulai 17 Mei 2017 sebagai bentuk inovasi pelayanan administrasi yang difokuskan pada tenaga pendidik atau guru pada tingkat Kanak-Kanak sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Kelebihan SIAGUS

1. Mempermudah Administrasi

SIAGUS dibuat untuk mempermudah para guru di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam mengurus keperluan administrasinya secara online atau dalam jaringan. layanan daring dalam aplikasi SIAGUS adalah kenaikan pangkat guru, tunjangan kinerja, dan berbagai macam perizinan.

2. Menyampaikan Informasi Secara Efektif

Konsep dari Smart City mendorong seluruh perangkat daerah Kota Surabaya untuk membuat layanan aplikasi berbentuk website yang bertujuan untuk melayani berbagai pelayanan public yang mudah diakses, dan menyediakan berbagai informasi tentang layanan daring dinas pendidikan kota Surabaya.

3. Aplikasi ini Dapat Dilakukan Oleh Guru Dengan Mudah

Aplikasi SIAGUS dapat dibuka pada gawai maupun laptop masing-masing guru. Caranya dapat dibuka pada alamat link resmi SIAGUS (siagus.dispendik.surabaya.go.id), secara otomatis akan masuk ke laman situs wes resminya (Surabaya 2017a, 5-7)

Kelemahan SIAGUS

Aplikasi siagus diluncurkan pada tahun 2017, tergolong aplikasi baru. Para guru perlu memasukkan data-data pendukung untuk bukti kehadiran dan keaktifan guru atau penilaian kinerja guru (PKG) melalui online di aplikasi SIAGUS.

Dalam penggunaannya, aplikasi ini cukup rumit bagi kalangan guru yang kurang digital/ gaptek, karena data yang

dimasukkan melalui gawai atau laptop (teknologi) dan juga secara online. Sehingga sebagian guru mengeluhkan keberadaan SIAGUS, dan tidak sedikit guru memilih untuk tidak mengisi data-data pendukung tersebut.

Tunjangan Kinerja (Tukin)

Peningkatan kinerja pegawai perlu adanya motivasi agar pegawai bisa bekerja dengan baik dan maksimal salah satunya dengan dengan diberikannya tunjangan kinerja kepada pegawai negeri sipil yang dapat memacu semangat pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pekerjaannya dengan cepat dan benar (Kumorotomo 2011, 15) Tunjangan Kinerja adalah salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap upaya peningkatan kinerja pegawai. Tunjangan adalah salah satu sarana untuk menyatukan tujuan orang bekerja dalam organisasi yang sangat berbeda-beda satu dengan lainnya, mengapa tunjangan itu sangat penting karena di dalam organisasi modern, ia merupakan sarana yang paling efektif untuk menyatukan kepentingan. Seseorang dapat bekerjasama dengan orang lain secara berkelompok bukan hanya karena mereka suka bersosialisasi tetapi karena pada dasarnya orang-orang tersebut punya kepentingan yang sama, yaitu mendapatkan tunjangan yang selanjutnya dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Hage 2011, 53)

Adanya Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) ini berguna untuk mencairkan dan mengatur anggaran tunjangan kinerja yang diberikan kepada guru yang terdaftar dan berada di lembaga

pendidikan naungan pemerintah kota Surabaya, penggunaan aplikasi ini dinilai cukup memiliki dampak yang positif dalam menciptakan pelayanan guru yang bersih dan bermartabat.

Dinas Pendidikan Kota Surabaya tidak melibatkan pihak eksternal dalam penerapan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS). Dengan kepemilikan staf yang berkompeten dibidang IT menyebabkan dana yang dibutuhkan tidak semakin membengkak (Yudho 2019, 9) Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) memiliki fungsi salah satunya adalah penyaluran tunjangan kinerja atau biasa disebut dengan TUKIN, penyaluran tunjangan kinerja ini memiliki beberapa syarat dan ketentuan untuk guru bisa mendapatkannya. Seperti yang tertuang didalam aplikasi tersebut bahwa apabila guru akan mencairkan dana tunjangan kinerja ini maka harus memenuhi beberapa hal salah satunya adalah pelengkapan berkas prestasi guru seperti kelengkapan jurnal kelas.

Implementasi SIAGUS dalam Pencairan Tunjangan Kinerja (TUKIN) Guru

Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat menjabarkan Implementasi SIAGUS dalam pencairan tunjangan Kinerja, antara lain :

1. Mempermudah Pelayanan Administrasi

Aplikasi SIAGUS (Sistem Aplikasi Guru Surabaya) ini mulai diluncurkan pada tahun 2016 di Dinas Pendidikan Surabaya untuk mempermudah pelayanan administrasi guru di Surabaya, sejak adanya aplikasi SIAGUS ini guru tidak perlu repot-repot membawa berkas-berkas untuk

mengurus segala administrasi secara online pada aplikasi SIAGUS termasuk tunjangan kinerja yang bisa dapat diakses pada laman siagus.dispendik.surabaya.go.id.

Pelayanan ini sangat mudah karena guru dapat mengakses sistem tersebut hanya dengan memasukkan NIK dan Tanggal lahir serta Jenjang Sekolah.

2. Terpenuhinya Hak Guru di Surabaya

Adanya Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) ini berguna untuk mencairkan dan mengatur anggaran tunjangan kinerja yang diberikan kepada guru yang terdaftar dan berada di lembaga pendidikan naungan pemerintah kota Surabaya.

3. Meningkatnya Motivasi Kinerja Guru di Surabaya

Menurut Dimiyati Motivasi Kinerja guru adalah stimulus atau motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (Andriana 2017, 17) Kinerja guru yang belum optimal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu sumber faktor utama diidentifikasi yang mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi kerja guru. Pendapat Mulyasa "Para pegawai (guru) akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. (Hidayat 2020, 17)

Oleh karena itu motivasi kerja guru dipercaya dapat meningkatkan kinerja seorang guru dengan dampak yang cukup baik. Para petinggi bidang pendidikan terutama Dinas Pendidikan mengupayakan berbagai cara agar dapat menumbuhkan motivasi kerja guru yang tinggi.

Pemerintah kota Surabaya telah membuat terobosan terbaru untuk menstimulus motivasi kinerja guru dengan harapan yang baik dan maksimal. Terobosan itu adalah dengan membuat Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS). Salah satu fungsi dari SIAGUS ini adalah untuk mensejahterakan para guru yang ada di Surabaya dengan Tunjangan Kinerja atau biasa disebut dengan TUKIN.

Proses atau sistem yang dilakukan dalam proses pencairan dana TUKIN ini tentunya memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh guru yang terdaftar di Sistem Aplikasi ini. Beberapa hal yang harus dipenuhi oleh guru untuk mencairkan dana tunjangan ini adalah pelengkapan jurnal kelas oleh setiap guru yang terdaftar didalam Aplikasi ini.

Dengan adanya kegiatan ini maka motivasi kinerja guru akan semakin meningkat untuk menyelesaikan tugasnya selama didalam maupun diluar kelas.

Hal inilah yang dimaksud penulis bahwa Aplikasi SIAGUS yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya berpengaruh terhadap kinerja guru yang ada di Surabaya.

Kesimpulan

Sistem Aplikasi Guru Surabaya merupakan Sistem yang dikemas dengan Aplikasi dengan tujuan untuk memberikan fasilitas kepada para guru yang ada di Surabaya dan terdaftar didalam Aplikasi ini. Aplikasi SIAGUS dipergunakan untuk mengurus keperluan administrasi secara online atau dalam jaringan. Didalam aplikasi ini juga terdapat beberapa layanan daring yakni,

kenaikan pangkat guru, tunjangan kinerja, dan berbagai macam perizinan.

Salah satu layanan yang ada didalam Aplikasi SIAGUS adalah tunjangan kinerja atau biasa disebut didalam Aplikasi ini dengan sebutan TUKIN. TUKIN atau Tunjangan Kinerja adalah salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap upaya peningkatan kinerja pegawai. Dinas Pendidikan Kota Surabaya saat ini tengah mengupayakan Tunjangan Kinerja untuk kesejahteraan para Guru yang ada di Surabaya serta untuk membangun motivasi kinerja guru agar tetap semangat dalam menjalankan setiap tugasnya.

Implementasi aplikasi SIAGUS terhadap kinerja guru dapat dilihat dari timbulnya motivasi yang ada pada diri guru, karena dengan adanya aplikasi ini para guru akan selalu terpacu untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya, agar dan tunjangan kinerjanya cair serta dapat menggunakan layanan yang lain yang disediakan oleh Aplikasi SIAGUS.

Daftar Pustaka

- Ali, M. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Andriana, T E. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK Di Kota Madiun." *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 2017: 17.
- Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Fattah. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Surabaya: CV Andi Offset, 2007.
- Gauchat, Gordon. "Politicization of Science in the Public Sphere: A Study of Public Trust in the United States." *American Journal Social Review*, 2012.
- Hage, C.A. "A Multicenter Evaluation Of Test for Diagnosis of Hisoplasmosis." *Clinical Infectious Diseases*, 2011: 53.
- Halizah, Mulyani dan. "Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2021: 20.
- Hanitijo, Rony. *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990.
- Hidayat, H Tanjung, Juliandi. "Motvasi Kerja, Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Muhammadiyah 3 Aek Kanopan." *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2020: 17.
- Isma Indra Wahidatun Nisa, Rahma Nurial Anwar, Ratih Dwi S, Nurul Isti'anah, Wiwit Zuniati, Diana P, Hanifah. "Urgensi Pemanfaatan Google Dokument Di Era Digital." *NJCE*, 2020: 7.
- Kumorotomo, W. "Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) dan Upaya peningkatan Kinerja Pegawai Kasus Di Provinsi Gorontalo dan Provinsi DKI Jakarta." *Jurnal BKN*, 2011: 15.

- Lexy, Melong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Lipursari. "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan." *Jurnal STIE Semarang*, 2013: 12.
- Prasanti, D. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencairan Informasi Kesehatan ." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018: 33.
- Prasojo. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* . Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Rachmawati, I N. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2007.
- Rochaety. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Safiyani. "Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Administrasi Kepegawaian : Studi di BKPSDM Kabupaten Sumenep." *Journal Of Public Sector Innovations*, 2018: 3.
- Sani. "Pemanfaatan Buletin Pustakawan Oleh Pustakawan di Kota Semarang." *Jurnal Ilmu Pustakawan*, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV Alfabeta, 2015.
- Surabaya, Dinas Pendidikan Kota. "Panduan Penggunaan Aplikasi Kenaikan Pangkat Guru Online." *Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. Surabaya:
- Dinas Pendidikan Kota Surabaya, 2017a. 17.
- Yudho, Fanida. "Implementasi Layanan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) di Dinas Pendidikan Kota Surabaya." *UINSA* , 2019: 9.